

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

RA MUSLIMAT NU 06 BROTONEGARAN PONOROGO

¹Muhimmatul Mukaromah, ²Afidatur Rosyidah, ³Fiki Nabilatu Sausan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

***Email* : ¹muhimmah25@iainponorogo.ac.id, ²afidatunr@gmail.com,
³fikinabilatusausan@gmail.com**

ABSTRAK: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan umum dalam dunia pendidikan bahwa tidak semua pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Masalah yang berulang adalah kurangnya penggunaan dan penerapan strategis saat belajar bahasa Arab. Strategi yang terkesan monoton menyebabkan siswa tidak tertarik untuk belajar bahasa Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran bahasa Arab . Sebuah strategi dianggap berhasil jika menghasilkan hasil minat dan kemampuan siswa. Menggunakan cara yang tepat untuk membentuk pembelajaran, yang efektif dan efisien. berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di RA Muslimat. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan, yaitu. penelitian yang terjun langsung ke lapangan. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi dan observasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif Tujuannya untuk menjelaskan kendala yang terjadi. Sebagai pendidik, perlu menyajikan suasana belajar yang efektif dan efisien sesuai kepribadian dan tingkat kemampuan siswa. Pada proses belajar anak usia dini perlu cara yang tepat terhadap karakteristik anak didik. Kita semua tahu bahwa strategi diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kata Kunci : Strategi, Pembelajaran, Bahasa Arab, Pendidikan Anak Usia Dini.

ABSTRACT

This research is based on the widespread problem in education that not all learning works out as intended. The problem that often occurs is the lack of utilization and use of strategies in learning Arabic. A seemingly monotonous strategy will result in students showing less interest in learning Arabic. The purpose of this study is to determine strategies for learning Arabic. . A strategy is considered successful if it results in the interests and abilities of students. Use strategy The right method will determine effectiveness and efficiency in learning. Based on this description, researchers are interested in investigating Arabic language learning applied in the RA Muslim Mat. The type of research conducted is field research. H. Research is done directly on site. The techniques used in data collection are interviews, documentation and observations with a qualitative approach aimed at interpreting phenomena that occur. As a teacher, we are required to create teaching and learning activities that are comfortable and effective according to the character and age of our students. In an

early childhood learning activity, a strategy is needed that suits their character. It is well known that strategies are necessary to achieve learning goals.

Keywords: Strategy, Learning Arabic, early childhood education programs.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu wadah untuk memfasilitas kemampuan seseorang secara utuh, yang dilakukan secara terprogram. Dalam ilmu agama pembentukan seseorang diawali sejak lahir hingga meninggal. Oleh sebab itu, anak usia dini perlu dididik, dan orang tua harus melakukannya. Namun dewasa ini, perubahan tatanan masyarakat membuat orangtua tidak mampu mengajarkan kepada anaknya dalam segala hal yang dibutuhkan dalam hidupnya. Untuk memenuhi kewajiban sosialnya, beberapa orang tua harus menitipkan anaknya ke lembaga pendidikan sejak usia dini.¹

Menurut Pasal 14 UU 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2013, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pendidikan menargetkan anak sejak lahir hingga usia enam tahun dan memberikan pendidikan secara terus menerus untuk memperoleh hasil yang optimal. dan mengembangkan jasmani dan rohani agar anak siap melanjutkan pendidikan .

Anak usia dini merupakan usia emas perkembangan anak, semua tahapan perkembangan dapat dengan mudah dirangsang. Zaman keemasan hanya berlangsung sekali seumur hidup . Oleh karena itu, perlu dilakukan pembinaan secara komprehensif sejak usia dini yang meliputi aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan dan perlindungan, serta penilaian tumbuh kembang anak. Usia ini juga termasuk waktu khusus untuk belajar, memungkinkan anak memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang mendalam serta mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya. Agar masa emas ini tidak disia-siakan, anak diberi kesempatan belajar yang sepenuhnya yang sesuai dengan karakter anak usia dini, termasuk rasa penasar yang besar, kepribadian unik, hayalan, tahap kemampuan untuk belajar. , menunjukkan sikap positif, mementingkan diri sendiri dan rentang pada perhatian dari makhluk sosial.²

Bayi juga harus dikenalkan dengan orang, suara dan benda di sekitarnya serta diajak bercanda dan berbicara agar bertumbuh kembang secara normal dan sehat. Tergantung pada tahun kelahirannya, jenis pembelajaran biasanya menentukan karakteristik anak sebagai orang dewasa hingga usia enam tahun. Tentunya hal ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan perilaku orang tua. perkembangan intelektual terjadi secara pesat pada pendidikan anak usia dini. Kesempatan kali ini tidak boleh diremehkan karena jika masukan yang diterima

¹ Nia Wardani, *Raudhatul Athfal Kurikulum serta Metodologi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Aceh: Jelita Naskah Aceh, 2018), Hal.11

²Husnuziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 tahun", *Jurnal Warna*, Vol. 2, No. 2 tahun 2018, hal 15-28

anak di usia dini bersifat positif dan konstruktif, akan terbentuk akar yang kuat seperti pohon.³

Kekhasan anak usia dini ini memunculkan prinsip belajar yang berbeda ke tingkat yang baru, seperti cara belajar dengan bermain maupun bermain dengan belajar. Prinsip pembelajaran anak usia dini dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran taman kanak-kanak begitu juga pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini, anak usia dini belajar dari apa yang dilihat, didengar dan dirasakannya.⁴

Pada tahap awal kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan terjadi pada berbagai bidang, antara lain fisik, mental, psikologis, motorik dan kognitif. Akibatnya, anak cepat menerima rangsangan yang berbeda. Rangsangan ini mencakup baik perilaku maupun bahasa, yang terakhir disebut sebagai bahasa ibu atau penguasaan bahasa ibu. Di dunia sekarang ini, anak usia dini diharapkan tidak terlalu mendominasi bahasa Indonesia, tetapi juga bahasa asing seperti bahasa Arab.

Saat ini diketahui banyak guru atau tutor bahasa Arab yang dapat membimbing ditingkat yang lebih tinggi, tetapi tidak mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, anak usia dini sambil juga memperoleh manfaat dari pengembangan keterampilan kognitif anak yang berkembang. Dengan mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Arab yang menyenangkan sejak dini .

Pada tahap ini, siswa sedikit termotivasi untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir. Di masa kanak-kanak, setelah usia tertentu, baik guru maupun orang tua tidak memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mereka. Ternyata masih ada anak yang pemalu, dan kurang percaya diri.

Saat mempelajari bahasa asing, kosa kata merupakan bagian penting dari semua aspek bahasa asing sehingga perlu dipahami bagi siswa. Penguasaan dan pemahaman kosa kata (mufrodat) memiliki manfaat yang sangat penting, karena penguasaan kosa kata berguna untuk mereka yang ingin menulis dan belajar bahasa Arab. Karena kosa kata sangat penting saat mempelajari bahasa asing, strategi tertentu harus digunakan di dalam kelas untuk mendapat yang pemahaman sesuai yang diinginkan. Suatu strategi dikatakan tepat bila memperhatikan minat dan kemampuan siswa. Penggunaan strategi yang tepat menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.⁵

Berdasarkan uraian tersebut peneliti berminat untuk mengambil judul yaitu Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di lembaga RA Muslimat NU 06 Brotonegaran Ponorogo.

METODE PENELITIAN

³Saidah Ramadhan, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Kependidikan, Vol. 3, No. 2, Tahun 2017, Hal 21

⁴ Nginayatul Hasanah, "Strategi Mencapai Kebermaknaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini", *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 11, No. 1, Juni 2021, h. 100-101

⁵ Ridwan dan A.Fajar Awwaluddin, " Penerapan Metode Bernyanyi dan Menguatkan Penguasaan Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal", *Didaktika: jurnal kependidikan*, vol.13, No.1, Juni 2019, Hal.56-57

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana data dikumpulkan langsung dari lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Ini melibatkan pengumpulan data dalam pengaturan alami dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi..⁶

Sumber informasi utama kajian ini adalah guru besar RA Muslimat di NU 06 Brotonegaran. Data pelengkap adalah pimpinan sekolah dan dokumen-dokumen dan diharapkan dapat membantu kelancaran proses penelitian dari berbagai sumber data yang ada. Penggunaan strategi yang tepat menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, dokumentasi dan observasi. Bentuk analisis data adalah analisis induktif.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran melalui pengenalan kosakata pada anak usia dini di RA Muslimat NU 06 Brotonegaran berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian mengarah pada suatu kesimpulan akhir.⁷

LANDASAN TEORI

Beberapa konsep yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini, yaitu pembelajaran Bahasa arab dan strategi pembelajaran. Penjelasan mengenai konsep-konsep tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Pendidikan Anak Usia Dini

Pada masa kanak-kanak awal seorang individu mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat mendasar bagi kelangsungan kehidupannya di masa yang akan datang. Sejak usia muda, anak-anak mengalami banyak perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental. Pada usia ini, anak juga bereaksi dan memproses dengan cepat hal-hal yang diterimanya. Dalam pendidikan usia dini, penting mengajarkan karakter sedini mungkin agar dapat mengikuti pendidikan selanjutnya dengan baik di usia lanjut. Tidak hanya tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang adab, kedisiplinan, interaksi sosial, ilmu tentang ilmu agama, ilmu tentang budaya hidup sehat, dll. Oleh karena itu, segala aspek yang diterima anak di usia muda menjadi landasan yang berguna bagi kehidupannya di masa depan. ⁸

⁶ Albi anggota & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h.8

⁷ Darmawati, R. Akhmad Munjin, G. Gores Sran, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di smpn 1 Parung, (Bogor: Jurnal Governasi, vol. 1, No. 1, April 2015), h.18

⁸ Cipta Pramana, "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemic Covid-19", Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, Vol. 2 No. 2 Juli 2020, hal. 117

PAUD merupakan lembaga yang paling dekat dengan kehidupan anak, yang sangat berpengaruh pada kehidupan dan perilaku anak hingga dewasa. Keluarga merupakan pendidikan anak usia dini yang paling dekat dengan keseharian anak. Keluarga sangat berpengaruh pada kehidupan sosial disekolah, baik dengan guru dan teman sebaya. Pendidikan anak usia dini juga dapat disebut suatu tahap yang mendorong tumbuh kembang anak secara umum dari usia 0 sampai 8 tahun, termasuk fisik dan non fisik, mempromosikan perkembangan spiritual, intelektual, emosional, moral dan sosial. Semua aspek perkembangan anak dikembangkan dalam pembelajaran yang menyenangkan melalui program PAUD ini yang diterjemahkan ke dalam aktifitas bermain. Aspek perkembangan kemampuan pribadi anak tidak dapat berkembang tanpa adanya dorongan orangtua dirumah dan pendidikan anak disekolah. PAUD merupakan landasan bagi perkembangan anak yang berbeda-beda dan berpengaruh besar terhadap tahap pertumbuhan anak di masa depan.⁹

2. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Depdiknas, pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di lingkungan belajar, baik sekolah formal ataupun informal. Sedangkan menurut Degeng, belajar berarti mengajarkan sesuatu kepada siswa. Jadi dapat dipahami bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan guru kepada siswa dalam suatu interaksi pembelajaran agar siswa memperoleh pengajaran secara efektifitas dan efisien. Mengajarkan bahasa ibu lebih mudah karena terjadi secara alami ketika berhadapan dengan orangtua dan lingkungan sekitarnya. Lain halnya bahasa asing, pengajaran biasanya tidak mudah sebab bahasa tersebut sedikit atau tidak pernah digunakan sehingga kosakata dan jarang di ketahui masyarakat.

Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa asing membutuhkan banyak waktu dan latihan yang teratur dan berkesinambungan hingga pengkondisian dan pembiasaan bahasa asing kepada orang yang mempelajarinya, seperti halnya bahasa Arab.¹⁰

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah upaya pendidik untuk membantu siswa belajar interaksi Bahasa arab agar anak didik dapat mempelajari sesuatu secara baik dan benar. Terdapat tiga hal penting yang saling

⁹ Ika Budii Maryatun,, "PERAN PENDIDIK PAUD DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK", Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5, Edisi 1, Juni 2016, hal. 748-749

¹⁰ Cipta Pramana, "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemic Covid-19", Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, Vol. 2 No. 2 Juli 2020, h. 117

berhubungan dan tidak terpisahkan bagi anak didik untuk memahami Bahasa arab sebsagai Bahasa asing, yaitu: minat (interest), latihan (exercise use) dan waktu lama (long time).¹¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pembelajaran bahasa Arab di RA MUSLIMAT NU 06 Brotonegaran bertujuan untuk mengenalkan anak pada bahasa Arab, bukan menguasai tata bahasa Arab. Materi yang disampaikan adalah materi yang terdapat dalam buku, seperti Pengetahuan tentang huruf Hijaiyah dan kosakata kata benda bahasa Arab. Guru berkeyakinan bahwa materi yang disajikan dalam buku tersebut sesuai dengan kebutuhan dan usia anak. Selain pelajaran bahasa Arab di buku, pembelajaran bahasa Arab juga dilakukan melalui doa-doa harian yang dihafalkan oleh anak-anak. Metode pembelajaran bahasa Arab yang dipilih oleh para guru dirancang untuk membantu anak-anak memahami mata pelajaran. Media visual dan audio visual merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran. Buku ini memuat banyak kosa kata dan gambar menarik. Penggunaan media sederhana tersebut memudahkan dalam mengenal kosa kata, kata benda bahasa Arab dan merangsang minat belajar anak.

Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran bahasa Arab di RA Muslimat NU 06 Brotonegaran adalah pertama: pembelajaran bahasa Arab melalui teknik pengulangan, tersedianya pembelajaran bahasa Arab dan guru yang kreatif. Kedua, faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana prasarana belajar berupa alat peraga, perlengkapan media, kondisi anak yang belum siap (menangis, bosan, menjahili teman lain dan egois). Penutur Asli Bahasa Arab Karena latar belakang pendidikannya, anak-anak penutur bahasa Arab sering salah mengartikan huruf dengan lafal yang sama dan kesulitan membedakan huruf dengan bentuk huruf yang sama.

Belajar bahasa Arab di RA Muslimat NU bukan sekedar mufrodat, atau kosa kata Bahasa arab, tetapi juga belajar doa pendek dan surah pendek melalui gerakan tubuh. Dapat dikatakan bahwa RA Muslimat NU tidak memiliki kurikulum khusus untuk pembelajaran bahasa Arab misalnya di tingkat dasar dan menengah. Bahasa arab, adalah kelas tambahan, bukan mata pelajaran khusus. Pendidik menjelaskan materi dasar misalnya mufroda, idiom tentang angka, bagian tubuh, dan lain lain Yang termasuk dalam kosakata dasar bahasa tersebut. Bahan ajar bahasa Arab di sekolah ini didasarkan pada buku teks dari penerbit Intan Pariwara. Pembelajaran terutama dilakukan melalui nyanyian. Lagu arab ulang berkali kali hingga anak bisa menghafal dan menirukan. Hal tersebut dikarenakan dalam diri anak-anak RA atau Taman Kanak-Kanak, masih menikmati dunianya sendiri. Mereka tertarik untuk belajar jika mereka menyukainya. Juga pada usia ini, anak-anak lebih menyukai objek dengan gambar dan suara daripada objek dengan teks.

2. Pembahasan

a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

¹¹ Saidah Ramadhan, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Kependidikan, Vol. 3, No.2, Tahun 2017, hal.181

Dihapus[user]: tidak hanya tentang mufrodat
Dihapus[user]: bahasa Arab
Dihapus[user]: tentang
Dihapus[user]: dengan
Dihapus[user]: ada
Dihapus[user]: belajar
Dihapus[user]: RA Muslimat NU seperti di sekolah
Dihapus[user]: Arab
Dihapus[user]: pelajaran
Dihapus[user]: dan
Dihapus[user]: Para guru mengajarkan hal-hal
Dihapus[user]: seperti mufrodat. Misalnya
Dihapus[user]: dll, yang merupakan bagian dari
Dihapus[user]: Materi pembelajaran
Dihapus[user]: terbitan
Dihapus[user]: Belajar terjadi
Dihapus[user]: diulang-
Dihapus[user]: sampai
Dihapus[user]: hafal
Dihapus[user]: hapal
Dihapus[user]: ini menunjukkan bahwa
Dihapus[user]: di
Dihapus[user]: TK
Dihapus[user]: lebih suka
Dihapus[user]: ketika
Dihapus[user]: Bahkan
Dihapus[user]: benda
Dihapus[user]: dari pada benda
Dihapus[user]: pembelajaran
Dihapus[user]:

Tujuan pembelajaran menjadi bagian yang tidak dapat diabaikan, karena tujuan pembelajaran menentukan isi yang diterapkan dan strategi pembelajaran serta penilaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa baik secara aktif maupun pasif. Pengetahuan bahasa aktif berarti penguasaan percakapan (المحاورَة) dan tulisan (الكتابة), sedangkan kemampuan bahasa pasif berarti kemampuan memahami bahasa melalui mendengarkan (الحوارة) atau membaca (القرارة). Dengan adanya kedua keterampilan tersebut, anak didik diharapkan mampu menggunakan bahasa secara aktif baik secara tulisan maupun ucapan. Tujuan ini terutama untuk tingkat dasar atau pemula (الولى) dan tingkat menengah (الوستى).¹²

Dihapus[user]: merupakan

Dihapus[user]: siswa

Dihapus[user]: lisan

Dihapus[user]: tulisan

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di tingkat TK/RA adalah untuk mengenalkan kepada siswa TK/RA dasar-dasar bahasa Arab melalui aktifitas belajar yang sebagian besar masih unggul dalam pembuatan musik, bercerita dan menyanyi. Tujuan belajar bahasa arab dengan tutorial ini adalah untuk mengenalkan anak pada bahasa arab tanpa memaksakan mereka pada pembelajaran formal. Upaya pengenalan bahasa Arab di tingkat TK/RA bertujuan untuk menjelaskan hal-hal berikut ini .

- Agar mengetahui pengenalan mufrodat , seperti mufrodat angka 1 – 10, nama nama anggota tubuh, dan panggilan untuk orang sekitar
- Mufrodat yang berkaitan dengan dunia anak. Misalnya nama binatang, dan buah buahan
- Selain itu, juga di kenalkan melalui lagu lagu anak, dengan lagu akan mempermudah mengingat dan membuat suasana menarik.

b. Strategi pembelajaran Bahasa Arab AUD

Dalam hal pelatihan dan pembelajaran, pendidik harus memulai dengan permulaan yang baik. Pendidik harus mempunyai konsep pendidikan sehingga semua siswa dapat memahami apa yang mereka ajarkan. Selain itu, strategi harus menarik dan memahami karakteristik anak didik. Khususnya dijenjang pendidikan anak usia dini, yang menuntut guru memiliki pemahaman khusus tentang bagaimana mengatur dan memilih cara yang cocok, serta bermacam macam pilihan. Bahkan kalau pelajarannya bahasa Arab, sebenarnya bahasa asing untuk anak-anak, yang tujuannya tentu berbeda dengan belajar bahasa asing di tingkat atas.

Dihapus[user]: pembelajaran Bahasa

Dihapus[user]: adalah

Dihapus[user]: atau

Dihapus[user]: cara belajar bahasa Arab

Dihapus[user]: akan

Dihapus[user]: hidayati

Dihapus[user]: mengemukakan

Dihapus[user]: strategi

Diformat[user]: Font: (Default)Times New Roman, 12 pt

Dihapus[user]: Pembelajaran bahasa arab

Dihapus[user]: merupakan

Strategi belajar bahasa arab sejak usia dini merupakan model ataupun rangkaian dalam metode mengajar bahasa aarab yang membantu anak didik memahami dan mencapai tujuan belajarnya. Nur Hidayati dan Riddwan berpendapat bahwa stateegi pembelajaran yang dapat digunakan untuk belajar bahasa Arab pada anak usia dini adalah strategi pembelajaran

¹² Imelda wahyuni, sirnawati labinda, 2016, "Perbedaan individu dalam pembelajaran Bahasa arab" jurusan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, Iain Kendari.

langsung yang meliputi strategi memori, strategi kognitif, dan strategi kompensasi. Strategi secara langsung, yang meliputi strategi metakognitif, strategi afektif, dan strategi sosial.¹³

Strategi langsung meliputi :

- Strategi memori adalah strategi pembelajaran Bahasa yang dirancang untuk memfasilitasi memahami, mengingat, dan menyebutkan kembali materi yang telah mereka pelajari.
- Strategi kognitif menurut Gagne adalah strategi kognitif diartikan sebagai keterampilan terorganisir secara mendalam yang dapat membantu proses berpikir, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pada anak usia dini.
- Strategi asesmen adalah strategi yang membantu mengatasi keterbelakangan pada kemampuan, pemahaman dan keterampilan berbahasa anak.

Strategi tidak langsung:

- Strategi metakognitif adalah strategi yang digunakan untuk membantu pembelajar bahasa yang masih memiliki keterbatasan dalam memahami kata-kata baru, ekspresi tata bahasa dan perbedaan dalam sistem penulisan.
- Strategi afektif adalah strategi yang dilaksanakan melalui netralisasi mental dan fisik, pengendalian diri dan penekanan emosional. .
- Strategi Sosial Bahasa adalah salah satu interaksi dari perilaku sosial, Bahasa juga termasuk sarana komunikasi dan komunikasi berlangsung dalam masyarakat.

Strategi Sosial terdiri dari tiga cara :

Ajukan pertanyaan, berkolaborasi serta menarik perhatian .

Dihapus[user]: mencangkup strategi memori, kognitif, kompensasi. Strategi tidak langsung yang

Dihapus[user]:

Dihapus[user]: Memori

Dihapus[user]: strategi

Dihapus[user]: bahasa

Dihapus[user]: anak-anak

Dihapus[user]: informasi

Dihapus[user]: pembelajaran anak usia dini

Dihapus[user]: Penghargaan yaitu Strategi

Dihapus[user]: dapat

Dihapus[user]: anak

Dihapus[user]: keterbatasan

Dihapus[user]: , serta kemampuan

Dihapus[user]: .

Dihapus[user]: Metakognitif

Dihapus[user]: Strategi

Dihapus[user]: Afektif ini dapat

Dihapus[user]: tingkat

Dihapus[user]: bentuk

Diformat[user]: Inden: Baris pertama: 0 mm, Tidak ada poin atau penomoran

¹³ Nur Salim, Suryanto, " PENERAPAN STRATEGI KOGNITIF MULTIPURPOSE DAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN STUDI PADA MAHASISWA FKIP UNP KEDIRI," Jurnal Nomor 29. Jurusan PPKn FKIP UN PGRI, 2017

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab dan mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran Bahasa Arab di RA Muslimat 06 Brotonegaran Ponorogo.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

- Untuk penyampaian materi tergantung dari situasi dan kondisi anak didik dan pendidik. Namun biasanya pembelajaran Bahasa Arab efektif dilakukan pada hari Rabu dan Kamis.
- Materi yang disampaikan hanya bersifat pengenalan saja, seperti mufrodat angka 1 – 10, nama-nama anggota tubuh, dan panggilan untuk orang sekitar.
- Media pembelajaran menggunakan lagu. Dengan lagu di rasa akan mempermudah mengingat dan membuat suasana menarik.
- Kendala yang dialami oleh guru saat menyampaikan materi yaitu pada lafadz. Seperti contoh ketika kata wahiddun, tisatun, sabatun, anak didik hanya akan hafal dan mengucapkan akhirnya saja. Karena anak didik belum sepenuhnya mengenal huruf Arab dari kata tersebut.
- Kegiatan evaluasi nya dilakukan dengan tebak-tebak kata, arti, dan pelafalannya ketika akan pulang. Jika dari salah satu anak didik belum mampu belajar dan memahami maka akan ada privat khusus dan akan lebih di permudah untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Anggota, albi & Setiawan, johan.2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak.

Anggraeni, Silfia. 2014. *Penerapan Strategi Memori untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata dan Kemahiran Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI Jurusan Bahasa MA Muhammadiyah 1 Malang*. Skripsi, Jurusan Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.

Darmawati, R. Akhmad Munjin, G. Gores Sran, 2015. “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di smpn 1 Parung, Bogor: Jurnal Governasi, vol. 1, No. 1, April

Dengeng, I. N. S. 1989. *Kerangka Perkuliahan dan Bahan Pengajaran*. Jakarta. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.

Farneubun, Bernardus. 2014. “Pengaruh Informasi Pendidikan Gratis Pada Pendidikan Anak Usia Dini Santa Kristina Waurkecamatan Kei Besar Kabupaten Maluku Tenggara”, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol. 18 No. 3

Imroatun, 2018. “Alternatif Media Pengembangan Literasi Baca Tulis Berbahasa Nasional Bagi Siswa Raudhatul Athfal”, *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*, Vol. 1

Khairi, Husnuziadatul. 2018. “Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun”, *Jurnal Warna*, Vol. 2, No. 2

Maryatun, Ika Budi. 2006. “PERAN PENDIDIK PAUD DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5, Edisi 1.

Nur Salim, Suryanto. 2017. PENERAPAN STRATEGI KOGNITIF MULTIPURPOSE DAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN, STUDI PADA MAHASISWA FKIP UNP KEDIRI. *Jurnal Nomor 29. Jurusan PPKn FKIP UN PGRI*

Pramana, Cipta. 2020. “Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemic Covid- 19”, *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 2

Rahman, Habibu. Nia Kurniasari, Kencana, Rita. Dkk, 2020. *Assesmen Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri

Ramadhan, Saidah. 2017. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 3, No. 2

Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab

Ridwan dan fajar Awaluddin, A. 2019. "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal", Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 13, No. 1

Wahyuni, Imelda dan sirnawati labinda, 2016, "*Perbedaan individu dalam pembelajaran Bahasa arab*" jurusan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, Iain Kendari

Wardhani, Nia. 2018. Raudhatul Athfal Kurikulum dan Metodologi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Aceh: Naskah Aceh